

Gambaran pengetahuan dan sikap karyawan media cetak PT. Minahasa Cemerlang Press terhadap pencegahan COVID-19

Britania Chandra Dewi*

Gustaaf A. E. Ratag, Iyone E. T. Siagian[§]

Abstract

Background: A person's lack of knowledge and attitudes about COVID-19 cases can affect the number of people exposed to the virus. This is due to ignorance in preventing and dealing with the COVID-19 pandemic. One solution to increase someone's knowledge about COVID-19 is to disseminate information related to COVID-19 through print media. Media plays a role in presenting information about health knowledge to the public. This study aims to describe the knowledge and attitude of print media employees of PT. Minahasa Cemerlang Press towards COVID-19 prevention.

Methods: This study used a descriptive type of research with cross sectional design. The sampling technique used is total sampling with 42 respondents as sample. The data were analyzed using univariate analysis.

Results: The research shows that the knowledge of print media employees at PT. Minahasa Cemerlang Press towards COVID-19 is good at 88.1%, while sufficient knowledge is 11.9%. The attitude of print media employees at PT. Minahasa Cemerlang Press towards the prevention of COVID-19 is good at 81.0%, while the attitude is sufficient at 19.0%

Conclusion: The print media employees at PT. Minahasa Cemerlang Press mostly have good knowledge and attitude towards COVID-19 prevention.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Print media employees, COVID-19

Abstrak

Latar Belakang: Kurangnya pengetahuan dan sikap seseorang tentang kasus COVID-19, dapat mempengaruhi bertambahnya jumlah orang yang terpapar. Hal ini disebabkan akibat ketidaktahuan dalam mencegah dan menangani pandemi COVID-19. Salah satu solusi untuk menambah pengetahuan seseorang tentang COVID-19 adalah dengan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan COVID-19 lewat media cetak. Media berperan dalam menyajikan informasi pengetahuan kesehatan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap karyawan media cetak PT. Minahasa Cemerlang Press terhadap pencegahan COVID-19.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan sampel sebanyak 42 responden. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan karyawan media cetak PT. Minahasa Cemerlang Press terhadap COVID-19 baik yaitu 88,1%, sedangkan pengetahuan yang cukup yaitu 11,9%. Sikap karyawan media cetak PT. Minahasa Cemerlang Press terhadap pencegahan COVID-19 baik yaitu 81,0%, sedangkan sikap yang cukup yaitu 19,0%.

Kesimpulan: Mayoritas karyawan media cetak PT. Minahasa Cemerlang Press memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Karyawan media cetak, COVID-19

Pendahuluan

Dunia saat ini sedang dilanda pandemi virus baru. Indonesia termasuk negara yang terkena dampak dari virus tersebut. *World Health Organization* (WHO) awalnya memberi nama virus ini SARS-COV 2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). WHO menamakan penyakit yang disebabkan oleh virus ini COVID-19 (*Coronavirus Disease-2019*).¹

Berdasarkan data dari WHO hingga 18 Agustus 2021, Indonesia telah melaporkan 3.908.247 orang terkonfirmasi positif COVID-19, telah merenggut 121.141 nyawa manusia akibat terjangkit COVID-19 dan pasien yang dinyatakan sembuh dari penyakit tersebut tercatat 3.443.903 orang.² Khusus di Sulawesi Utara, sampai dengan tanggal 21 Agustus 2021, total kasus positif COVID-19 yang ditemukan berjumlah 30.763 orang, yang meninggal 881, dan jumlah pasien yang sembuh 24.802.³

Kurangnya pengetahuan dan sikap seseorang tentang kasus COVID-19, dapat mempengaruhi bertambahnya jumlah orang yang terpapar dan akhirnya meninggal. Hal ini disebabkan akibat ketidaktahuan dalam mencegah dan menangani pandemi COVID-19. Salah satu solusi untuk menambah pengetahuan seseorang atau masyarakat tentang COVID-19 adalah dengan menyebarkan informasi seluas-luasnya segala hal yang berkaitan dengan COVID-19 lewat media cetak.⁴⁻⁶

Pengertian Pers berdasarkan Undang-Undang No 40 tahun 1999. Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa, yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi; mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam tulisan, suara, gambar, data, dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak atau media elektronik.⁷ Media cetak memiliki peran dalam menyajikan informasi pengetahuan kesehatan kepada masyarakat, khususnya pesan yang berkaitan dengan perkembangan pandemi COVID-19, seperti kebijakan dan peraturan pemerintah terkait virus corona, yaitu kewajiban menerapkan protokol kesehatan dan *Social*

Distancing, yang diharapkan bisa menghentikan penyebaran COVID-19.⁸

Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain cross sectional. Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah PT. Minahasa Cemerlang Press yang berada di kelurahan Malendeng, kecamatan Tikala pada bulan September-November 2021 dengan populasi penelitian berjumlah 58 orang dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 16 responden tidak datang selama penelitian sehingga termasuk dalam kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dengan sampel sebanyak 42 responden. Data berasal dari hasil isian kuesioner yang dibagikan secara langsung di kantor INN Manado. Data yang terkumpul akan melewati proses pemeriksaan kembali, pengkodean, proses memasukkan data kedalam program komputer dan proses pemeriksaan data kembali. Penelitian ini menggunakan analisis univariat.

Hasil

Pada tabel 1 menunjukkan kebanyakan responden berusia 26-35 tahun (55%), berjenis kelamin dominan laki-laki (67%), dan divisi paling banyak yaitu divisi redaksi (55%).

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Variabel	N	%
Usia		
26-35 Tahun	23	55
36-45 Tahun	16	38
46-55 Tahun	2	5
56-65 Tahun	1	2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	28	67
Perempuan	14	33
Divisi Umum	3	7
Keuangan	3	7
Iklan	6	14
Pemasaran	7	17
Redaksi	23	55
Total	42	100

Berdasarkan tabel 2 mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 37 responden dari 42

orang responden. Dari tabel 3 dapat dilihat mayoritas responden memiliki sikap baik sebanyak 34 responden dari 42 orang responden.

Diskusi

Pengetahuan karyawan terhadap COVID-19

Berdasarkan penelitian ini didapatkan hampir semua responden memiliki pengetahuan yang baik sebesar 88,1% sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup sebesar 11,9%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lupa dkk di tahun 2021 pada masyarakat Manado di Kelurahan Malalayang 1 Timur didapatkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik sebesar 93% sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup sebesar 7%.⁹ Hasil penelitian lain, tingkat pengetahuan masyarakat Sulawesi Utara tentang COVID-19 kebanyakan pada kategori baik dengan 383 responden (95,8%)⁵ Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap. Pengetahuan positif seseorang berpengaruh terhadap sikap positif orang tersebut.¹⁰ Pengetahuan merupakan hal yang penting dalam penanganan kasus COVID-19 saat ini. Pengetahuan seseorang terhadap penanganan pencegahan COVID-19 sangat bermakna dalam menurunkan angka penularan COVID-19, diharapkan masyarakat meningkatkan pengetahuan dengan mengakses informasi yang resmi.⁵ Seperti, mengakses informasi mengenai kewajiban menerapkan protokol kesehatan. Pengetahuan juga bisa diperoleh dari media massa dan media sosial.¹¹

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan responden

Pengetahuan	N	%
Baik	37	88
Cukup	5	12
Total	42	100

Tabel 3. Distribusi frekuensi sikap responden

Sikap	N	%
Baik	34	81
Cukup	8	19
Total	42	100

Sikap karyawan terhadap pencegahan COVID-19

Pada penelitian ini ditemukan dominan responden memiliki sikap baik terhadap pencegahan COVID-19

sebesar 81,0% dan responden dengan sikap cukup sebesar 19,0%. Sikap seseorang terhadap infeksi COVID-19 mencerminkan usaha pencegahan yang akan dilakukan orang tersebut.⁴ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pada Putra dkk (2021) pada masyarakat Manado di Kelurahan Malalayang 1 Timur didapatkan bahwa masyarakat memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19.⁹ Penelitian lain pada masyarakat Sulawesi Utara ditemukan hasil sikap yang positif. Sikap positif yang dimiliki masyarakat Sulawesi Utara yaitu menggunakan masker saat bepergian, mencuci tangan, menjaga jarak 1,5 meter, tidak keluar rumah jika tidak mendesak, setelah bepergian mandi dan mencuci seluruh pakaian, olahraga, mengonsumsi makanan bergizi untuk meningkatkan imun, istirahat yang cukup.^{5,12}

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas karyawan media cetak PT, Minahsa Cemerlang Press memiliki pengetahuan dan sikap baik terhadap pencegahan COVID-19.

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). World Heal Organ. 2020;2019:1–13.
2. Novel Coronavirus [Internet]. [dikutip 18 Agustus 2021]. Tersedia pada: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>
3. Data — Website Pemantauan Covid-19 | Pemerintah Sulawesi Utara.
4. Moudy J, Syakurah RA. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2020;4(3):333–46.
5. Sembiring EE, Nena Meo ML. Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. *NERS J Keperawatan.* 2020;16(2):75.
6. Suprayitno E, Rahmawati S, Ragayasa A, Pratama MY. Pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pencegahan COVID-19. *J Heal Sci (Jurnal Ilmu Kesehatan).* 2020;5This is a(1):68–73.
7. Indonesia PR. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers. Peratur Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan. 1998;(1):1–5.
8. Buana RD. Analisis perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan kiat menjaga

- kesejahteraan jiwa. Sos dan Budaya, Fak Syariah dan Huk Univ Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017;53(9):1689–99.
9. Lupa PER, Wowor R, Tucunan AAT, Green L. Gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Kelurahan Malalayang 1 Timur Kota Manado. Kesmas. 2021;10(3):74–81.
 10. Notoatmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
 11. Nelini N, Suhadi S, Sety LOM. Hubungan pengetahuan dan persepsi masyarakat dengan tindakan pencegahan penyakit COVID-19 di Kecamatan Baruga Kota Kendari. Preventif Journal 2021;5(2):88–94.
 12. Pemerintah Sulawesi Utara. Marijo cegah corona [Internet]. [dikutip 20 September 2021]. Tersedia pada: <https://corona.sulutprov.go.id/>